



Perancangan dan Impelementasi Website Profil Polsek Kota Kisaran Sebagai Media Informasi Publik

Widia Triana Sagala^{1*}, Intan Nur Ilani², Rindi Anita³, Ewit Diangsi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal Kisaran, Indonesia

*Penulis Korespondensi : widiatriana6@gmail.com

Abstract: *The development of information technology requires public institutions to provide accessible and transparent information services. Polsek Kota Kisaran still faces limitations in delivering information to the public through digital media. This study aims to design and implement a profile website as a public information medium that supports service transparency. The research uses a qualitative descriptive approach with data collection through observation, informal interviews with police officers, and documentation. System development includes requirement analysis, system modeling using Unified Modeling Language (UML), interface design, and website implementation. The results indicate that the developed website is able to present structured information such as institutional profiles, organizational structures, SKCK procedures, SPKT services, news, and activity documentation. The implementation of this website facilitates public access to police information and improves the effectiveness of information dissemination. This study is expected to support digital-based public services at the local police level and strengthen public trust through transparent information delivery.*

Keywords: *Information System; Police Website; Public Information; Service Transparency; Website Design.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media informasi digital yang mudah diakses oleh masyarakat pada Polsek Kota Kisaran. Keterbatasan penyampaian informasi secara konvensional menyebabkan masyarakat kesulitan memperoleh informasi layanan kepolisian secara cepat dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website profil Polsek sebagai media informasi publik yang mendukung keterbukaan dan transparansi layanan kepolisian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara informal dengan personel kepolisian, dan dokumentasi. Pengembangan sistem dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML), perancangan antarmuka, serta implementasi website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dibangun mampu menyajikan informasi profil Polsek, struktur organisasi, prosedur SKCK, layanan SPKT, berita, dan dokumentasi kegiatan secara terstruktur dan mudah dipahami oleh masyarakat. Website ini memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi kepolisian, meningkatkan transparansi layanan, serta mendukung efektivitas penyampaian informasi publik berbasis digital di tingkat lokal dalam mendukung transformasi layanan kepolisian.

Kata kunci: Informasi Publik; Kepolisian; Sistem Informasi; Transparansi Layanan; Website.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah menyediakan layanan informasi yang lebih terbuka dan mudah dijangkau masyarakat. Website menjadi media efektif karena mampu menyajikan informasi secara terstruktur dan dapat diakses kapan saja. Keberadaan website instansi publik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan melalui penyediaan informasi yang akurat dan berkelanjutan (Ernungtyas & Qadrifa, 2023). Selain itu, kualitas website dalam implementasi keterbukaan informasi publik berperan penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi melalui kemudahan penggunaan, relevansi konten, dan akurasi data (Inovasi et al., 2025).

Pada tingkat pelayanan kepolisian, informasi mengenai prosedur layanan dan kegiatan instansi merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat. Namun, informasi tersebut masih

sering disampaikan secara langsung atau melalui media internal, sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi secara cepat dan menyeluruh. Keterbatasan pemanfaatan website pemerintah sebagai media e-government terbukti dapat menghambat efektivitas komunikasi publik dan keterbukaan informasi (Komunikasi et al., n.d.). Oleh karena itu, optimalisasi website resmi sebagai media informasi publik sangat bergantung pada kemampuan institusi dalam mengelola dan menyajikan informasi secara akurat dan berkelanjutan (Oktaviani & Helmi, 2025).

Ketiadaan platform informasi berbasis website juga berdampak pada pengelolaan data dan dokumentasi instansi. Berbagai kegiatan yang memiliki nilai informatif bagi masyarakat seperti kegiatan pelayanan, sosialisasi keamanan, hingga dokumentasi operasional belum terpublikasi secara optimal karena belum tersedianya media resmi untuk menampilkannya. Padahal, (Syeh et al., 2022) menegaskan bahwa website pemerintah merupakan instrumen strategis untuk mendukung keterbukaan informasi publik sekaligus memperkuat komunikasi antara instansi dan masyarakat.

Melihat kebutuhan tersebut, pengembangan website profil Polsek Kota Kisaran menjadi langkah penting untuk meningkatkan akses informasi publik. Website ini diharapkan tidak hanya menyediakan informasi dasar terkait profil dan layanan, tetapi juga menjadi ruang publikasi kegiatan serta pusat dokumentasi digital yang lebih terkelola. Hal ini sejalan dengan temuan (Simarmata, 2024) yang menyatakan bahwa media informasi berbasis website mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan mendukung transformasi digital pelayanan publik. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengimplementasikan website profil Polsek Kota Kisaran sebagai sarana informasi publik yang lebih modern dan mudah diakses.

2. KAJIAN TEORITIS

Website sebagai Media Informasi Publik

Website berfungsi sebagai media berbasis internet yang memungkinkan penyampaian informasi publik secara cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Kualitas website pemerintah sangat ditentukan oleh kelengkapan, akurasi, serta keterbaruan informasi yang berperan penting dalam mendukung transparansi dan efektivitas penyampaian informasi publik (Nazyul et al., 2023). Selain itu, kualitas sistem dan layanan website, termasuk kemudahan akses dan struktur informasi, turut memengaruhi efektivitas pelayanan digital yang diberikan oleh instansi pemerintah kepada masyarakat (Syuaib et al., 2023). Oleh karena itu,

pengembangan website Polsek perlu memperhatikan kualitas konten dan kemudahan penggunaan agar informasi dapat disampaikan secara optimal.

Sistem Informasi dalam Pelayanan Publik

Sistem informasi memungkinkan organisasi untuk memproses dan menyajikan data secara efisien. Dalam pelayanan publik, sistem berbasis web mempercepat distribusi informasi dan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Penelitian oleh (Risma et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan web programming secara signifikan meningkatkan efisiensi layanan informasi dan memperluas akses real-time bagi pengguna. Selain itu, efektivitas pelayanan digital juga dapat mempercepat administrasi dan mempermudah pengelolaan data publik (Renanda & Rosidin, 2025)

Digitalisasi Pelayanan Publik dan E-Government

Digitalisasi layanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi bertujuan meningkatkan keterbukaan dan kemudahan akses layanan pemerintah. Website berperan penting dalam e-government karena memungkinkan penyampaian informasi yang transparan, akurat, dan komunikatif kepada masyarakat (Akuntabilitas & Publik, 2025).

Selain itu, efektivitas informasi publik dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan website, khususnya kejelasan konten, kemudahan akses, dan pembaruan informasi secara berkala (Studi et al., 2025). Dalam konteks Polsek, pemanfaatan website menjadi sarana strategis untuk mendukung keterbukaan layanan kepolisian berbasis teknologi.

Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan Informasi layanan publik memanfaatkan website sebagai sarana e-government untuk meningkatkan akses informasi, transparansi, dan komunikasi publik (Akuntabilitas & Publik, 2025). Dalam konteks Polsek, langkah ini mendukung pelayanan kepolisian berbasis teknologi.

Penelitian Terdahulu dan Keterkaitannya dengan Penelitian Ini

Website berperan penting dalam penyampaian informasi publik. Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi publik meningkatkan efisiensi akses dan pelayanan (Indonesia & Syekh-yusuf, 2025) serta memengaruhi kualitas informasi, termasuk ketersediaan, keakuratan, dan pembaruannya (Komunikasi et al., n.d.). Temuan ini relevan dengan kebutuhan Polsek Kota Kisaran yang belum memiliki website resmi.

Kualitas website pemerintah ditentukan oleh kelengkapan dan pembaruan konten yang memengaruhi efektivitas penyampaian informasi publik. Informasi yang akurat dan mudah diakses menjadi indikator penting kualitas layanan informasi digital (Isi, 2025). Oleh karena itu, website Polsek perlu menyajikan informasi layanan kepolisian secara jelas dan mutakhir.

Kualitas informasi dan website berpengaruh positif terhadap kepuasan publik karena memudahkan akses informasi layanan pemerintah (Nasution & Siregar, n.d.). Hal ini menegaskan pentingnya website bagi Polsek sebagai media penyampaian informasi yang efisien.

Secara umum, penelitian terdahulu menegaskan peran website dalam mendukung transparansi dan layanan publik, namun kajian pada tingkat Polsek masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini merancang website profil Polsek Kota Kisaran sebagai media informasi resmi yang terstruktur dan mudah diakses.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan kebutuhan informasi publik di Polsek Kota Kisaran serta proses perancangan website profil sebagai media penyampaian informasi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih menekankan pada pemahaman konteks, aktivitas pelayanan, dan kebutuhan informasi melalui observasi lapangan dan pengumpulan data langsung. Sumber Data Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan informan sebagai sumber data. Informan utama dalam penelitian ini adalah petugas pelayanan SPKT dan staf administrasi Polsek Kota Kisaran yang memberikan informasi mengenai kebutuhan konten website dan kendala penyampaian informasi secara manual. Selain itu, dokumen resmi Polsek seperti struktur organisasi, profil, prosedur SKCK, dan data pendukung lainnya digunakan sebagai sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara informal, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pelayanan dan cara masyarakat memperoleh informasi. Tujuannya adalah mengidentifikasi kebutuhan konten website serta keterbatasan media informasi yang tersedia di Polsek.

b. Wawancara

Wawancara informal dilakukan dengan petugas SPKT untuk mengetahui jenis informasi yang paling sering dibutuhkan masyarakat dan kendala penyampaian informasi secara manual.

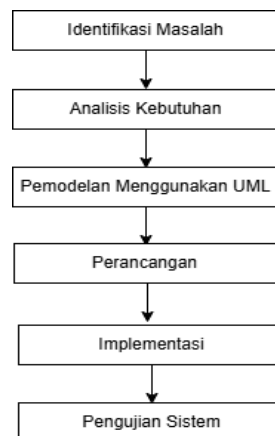
c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis seperti profil Polsek, struktur organisasi, prosedur SKCK, serta foto kegiatan yang digunakan sebagai konten website.

Metode Perancangan Website

Model penelitian yang digunakan adalah model perancangan sistem yang mencakup tahap analisis hingga implementasi. Tahapan tersebut meliputi:

- a. Analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi jenis informasi yang diperlukan masyarakat dan konten yang harus tersedia di website berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang diperoleh.
- b. Pemodelan sistem, yaitu menggambarkan kebutuhan dan alur interaksi pengguna menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) seperti Use Case Diagram dan Activity Diagram sebagai acuan perancangan website.
- c. Perancangan antarmuka, yaitu membuat struktur navigasi dan rancangan tampilan (wireframe) untuk memastikan kemudahan akses dan keterbacaan informasi.
- d. Implementasi, yaitu membangun halaman website menggunakan HTML, CSS, dan Javascript berdasarkan hasil analisis dan perancangan.



Gambar 1. Alur Penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi website profil Polsek Kota Kisaran sebagai media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

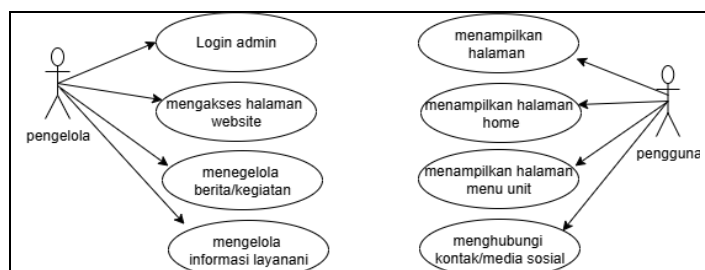
Analisis kebutuhan sistem

Kebutuhan sistem difokuskan pada penyediaan informasi layanan kepolisian yang paling dibutuhkan masyarakat, meliputi profil Polsek, struktur organisasi, prosedur SKCK, layanan SPKT, dokumentasi kegiatan, dan kontak layanan. Sistem dirancang responsif, mudah

dinavigasi, serta menyajikan informasi secara terstruktur agar masyarakat dapat mengakses layanan dengan cepat dan efisien. Dengan demikian, website berfungsi sebagai media informasi publik yang informatif dan mendukung efektivitas pelayanan kepolisian.

Perancangan Sistem (UML)

Use Case Diagram

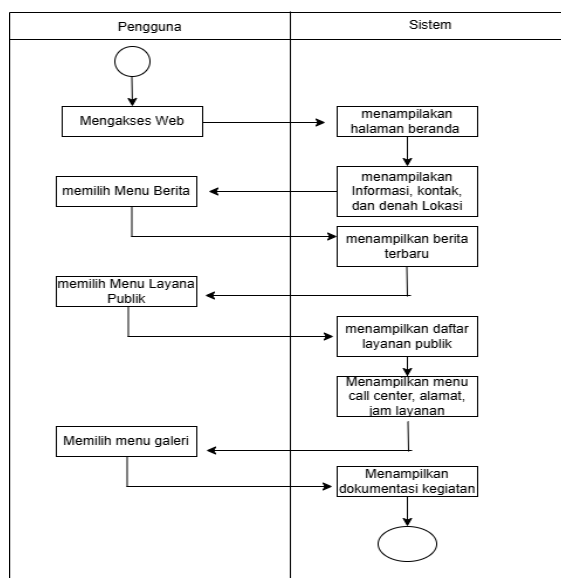


Gambar 2. Uce Case Diagram.

- Pengelola adalah petugas Polsek yang bertugas mengelola seluruh konten website, mulai dari login, memperbarui informasi profil, struktur organisasi, layanan SKCK dan SPKT, mengelola dokumentasi kegiatan, hingga memperbarui data kontak sebelum logout.
- Pengguna adalah pengunjung website yang hanya dapat melihat informasi, seperti profil Polsek, struktur organisasi, prosedur SKCK, layanan SPKT, dokumentasi kegiatan, serta informasi kontak dan lokasi Polsek.

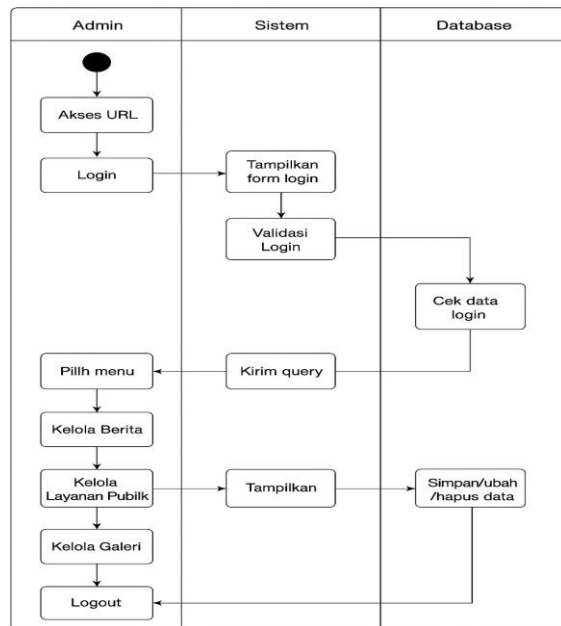
Activity diagram

- Pengguna: Diagram ini menggambarkan alur pengunjung dari Beranda hingga memilih menu navigasi utama, kemudian sistem menampilkan informasi yang diminta



Gambar 3. Activity Diagram Pengguna.

- b. Pengelola : *Activity Diagram Admin* menunjukkan alur kerja admin di website Polsek Kota Kisaran, mulai dari login hingga mengelola berita, layanan, dan galeri, dengan semua perubahan tersimpan di database.



Gambar 4. *Activity Diagram* Pengelola.

Class dizgram

Class Diagram menunjukkan struktur kelas dan hubungan pada website Polsek Kota Kisaran, mencakup Admin, Pengunjung, Berita, Layanan, Struktur, dan Kontak, serta fungsinya dalam mengelola dan menyajikan informasi, sehingga memudahkan pemahaman rancangan sistem dan basis data.

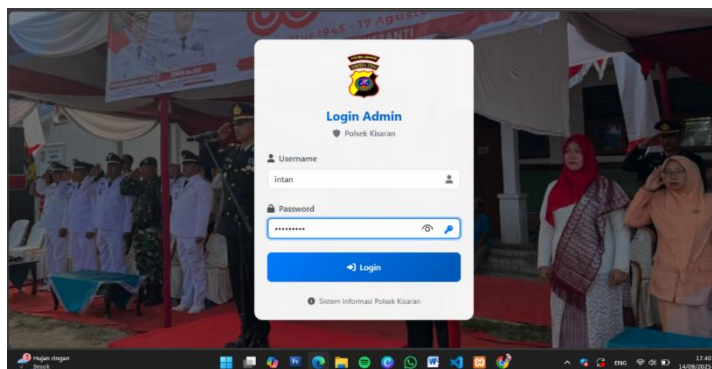


Gambar 5. *Class Diagram*.

Implementasi sistem

Halaman login

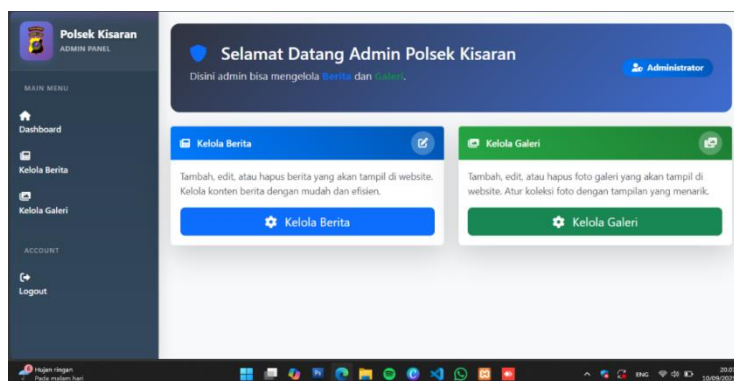
Halaman dashboard merupakan halaman utama admin setelah berhasil login. Pada halaman ini tersedia menu pengelolaan konten website, seperti profil Polsek, struktur organisasi, layanan SKCK dan SPKT, dokumentasi kegiatan, serta informasi kontak.



Gambar 6. halaman Login admin.

Halaman Pengelolaan Konten

Halaman pengelolaan konten digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan memperbarui informasi yang ditampilkan pada website. Konten yang dikelola meliputi informasi profil Polsek, struktur organisasi, layanan, serta dokumentasi kegiatan.



Gambar 7. Dashboard Admin.

Halaman Menu Kelola Berita

Halaman kelola berita digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus konten berita. Halaman ini menampilkan daftar berita yang memuat judul, ringkasan isi, gambar, penulis, dan tanggal, sehingga memudahkan pengelolaan informasi secara terstruktur.

Halaman Beranda Website

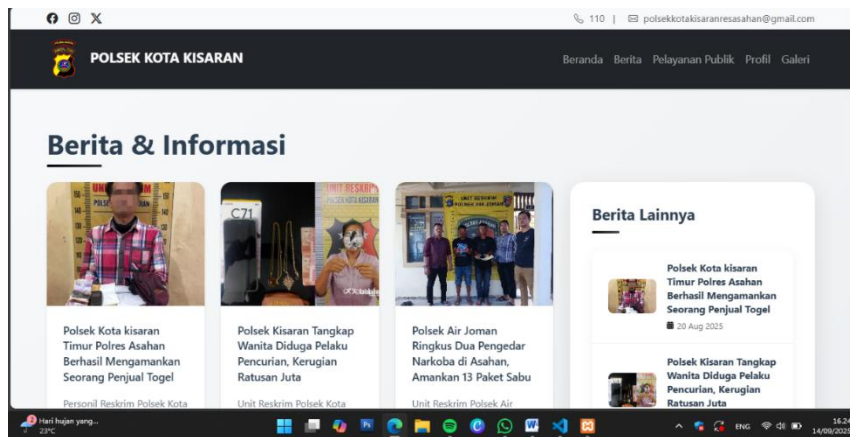
Halaman beranda merupakan tampilan awal website yang dapat diakses oleh pengguna. Halaman ini menampilkan informasi umum Polsek serta menu navigasi menuju halaman layanan dan informasi lainnya.



Gambar 8. Halaman Beranda Website.

Halaman Berita

Halaman ini menampilkan daftar berita secara ringkas yang berisi judul, tanggal, dan gambar pendukung. Pengguna dapat memilih berita untuk membaca informasi lengkap terkait kegiatan, pengumuman, dan imbauan Polsek.



Gambar 9. Halaman Berita.

Halaman Layanan

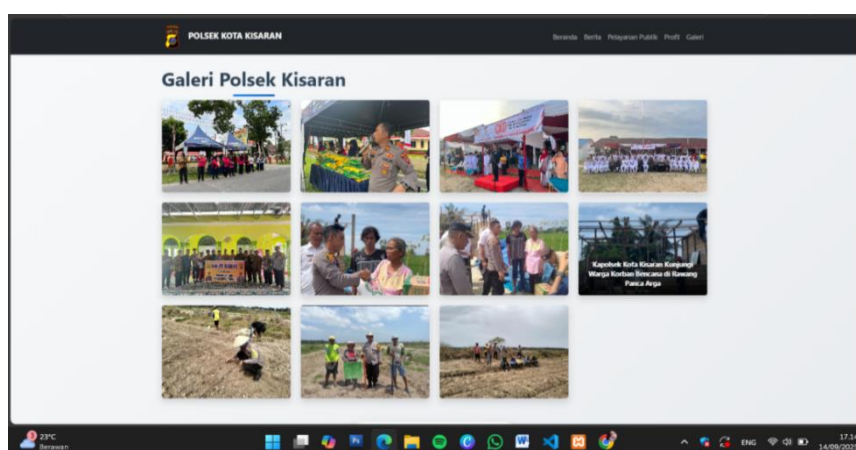
Halaman layanan menampilkan informasi prosedur pembuatan SKCK dan layanan SPKT yang disajikan secara terstruktur. Informasi ini bertujuan membantu masyarakat memahami alur pelayanan, persyaratan, serta tahapan yang harus dipenuhi sebelum mengajukan layanan.



Gambar 10. Halaman Layanan.

Halaman Dokumentasi Kegiatan

Halaman dokumentasi kegiatan digunakan untuk menampilkan foto dan informasi kegiatan Polsek. Halaman ini bertujuan sebagai media publikasi dan transparansi kepada masyarakat.



Gambar 11. Halaman Dokumentasi Kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil perancangan dan implementasi website profil Polsek Kota Kisaran menunjukkan bahwa sistem mampu menyajikan informasi pelayanan dan kegiatan Polsek secara terstruktur dan mudah diakses. Website ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat serta mendukung transparansi layanan kepolisian.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, ternyata website profil Polsek Kota Kisaran yang sudah kita rancang bisa jadi alat informasi publik yang cukup handal, karena menyajikan layanan kepolisian dengan cara yang rapi dan gampang diakses masyarakat. Website ini ngebantu

dengan menyediakan info penting kayak profil Polsek, layanan SKCK dan SPKT, berita, dokumentasi kegiatan, plus info kontak, yang akhirnya bikin penyampaian informasi lebih lancar dan pelayanan lebih terbuka.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena belum dilakukan evaluasi kepuasan pengguna secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pengujian usability serta mengembangkan fitur interaktif guna meningkatkan kualitas pelayanan informasi berbasis digital.

DAFTAR REFERENSI

- Akuntabilitas, D. A. N., & Publik, P. (2025). *Akuntabilitas dan pelayanan publik*. **Network**, 1(1), 20–29. <https://jurnalp4i.com/index.php/network>
- Ernungtyas, N. F., & Qadrifa, S. S. (2023). The government website as users' information source: A model of user satisfaction, information, and system quality. *Informasi*, 53(2), 197–214. <https://doi.org/10.21831/informasi.v53i2.60579>
- Indonesia, J. P., & Universitas Islam Syekh Yusuf. (2025). Optimalisasi sistem administrasi publik dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan di era digital. *Japendi*, 6(7). <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i7.8431>
- Inovasi, J., Berbantuan, P., & Teknologi. (2025). *No title*. *Edutech*, 4(4), 322–335. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i4.4283>
- Isi, K. (2025). Analisis kualitas isi website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi dan Kebijakan Publik*, 7(1), 81–116. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v7i1.5583>
- Komunikasi, P., Masyarakat, L., & Publik, I. (2023). Peran komunikasi lembaga masyarakat dalam mengatasi masalah komunikasi publik. *Jurnal Komunikasi*, 4.
- Nasution, F., & Siregar, M. R. (n.d.). Analisis pengaruh kualitas informasi dan website terhadap kepuasan publik pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu.
- Nazyul, B. P., Natasya, C. A., Hafiszah, L., & Putri, N. L. (2023). *No title*. *Jurnal Ilmiah*, 1, 99–105.
- Oktaviani, W., & Helmi, R. F. (2025). Diseminasi informasi publik: Pendukung dan penghambat peningkatan layanan keterbukaan informasi publik di Kabupaten Pasaman. *ISO*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2702>
- Renanda, A. A., & Rosidin, A. (2025). Efektivitas pelayanan digital dalam mempermudah birokrasi dan pengelolaan data publik. *JPNMB*, 1(8), 1651–1657. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.310>
- Risma, A., Safana, D., & Kurniawan, D. (2025). Implementasi pemrograman web untuk meningkatkan efisiensi layanan. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(3), 117–123.
- Simarmata, M. K. (2024). Pengembangan layanan informasi publik berbasis website PPID Komisi Penyiaran Indonesia. *Jurnal Pelayanan Publik*. <https://doi.org/10.69533/2bqz9894>

- Studi, P., Informatika, T., & Universitas Mandiri. (2025). Evaluasi kualitas informasi website resmi Pemerintah Kabupaten Subang. *Jurnal E-Government*, 2(2), 1–6.
- Syeh, F. F., Amir, A. S., & Arya, N. (2022). Implementasi keterbukaan informasi publik pada situs web pemerintah daerah se-Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi Publik*, 6(2), 209–218. <https://doi.org/10.24853/pk.6.2.209-218>
- Syuaib, M., Fadli, M., & Sahlan, F. (2023). Evaluasi implementasi e-government pada situs web Pemerintah Kota Parepare menggunakan metode WebQual 4.0. *JASMED*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.20895/jasmed.v1i2.1343>